

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ibu rumah tangga yang menjadi responden kasus dalam penelitian ini lebih banyak yang berumur  $\geq 40$  tahun dan memiliki latar belakang pendidikan di bawah sekolah menengah atas. Mayoritas sebagian besar ibu rumah tangga tidak memiliki pekerjaan dan memiliki penghasilan rata-rata dibawah UMR Rp. 2.500.000,00. Ibu rumah tangga yang menjadi responden kontrol dalam penelitian ini sebagian besar kurang mengetahui tentang penyakit tuberkulosis.
- b. Didapatkan hubungan yang bermakna antara perilaku pencegahan tuberkulosis dengan usia, pendidikan dan faktor internal dari teori HBM diantaranya persepsi kerentanan, persepsi keparahan, persepsi manfaat, persepsi hambatan, isyarat untuk bertindak dan kepercayaan diri. Tidak didapatkan hubungan yang bermakna antara perilaku pencegahan tuberkulosis dengan status pekerjaan dan penghasilan.
- c. Persepsi kerentanan merupakan faktor risiko terkuat kedua (OR = 84,121) yang memengaruhi perilaku pencegahan tuberkulosis setelah persepsi keparahan (OR = 137,509). Faktor yang memengaruhi perilaku pencegahan tuberkulosis lainnya adalah usia, pendidikan, persepsi manfaat, persepsi hambatan, isyarat untuk bertindak dan kepercayaan diri.

#### **V.2 Saran**

- a. Bagi Puskesmas
  - 1) Perlu kerja sama antara pemerintah, pihak Puskesmas dan keluarga dalam upaya menurunkan prevalensi tuberkulosis di Indonesia.
  - 2) Pihak Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan pengawasan dan meningkatkan pendeteksian dini terhadap masyarakat di wilayah

kerjanya agar tuberkulosis bisa dicegah dengan melakukan deteksi dini dan pengawasan minum obat secara rutin dan berkala untuk memantau ada atau tidak masyarakat yang beresiko terkena tuberkulosis.

- 3) Pihak Puskesmas diharapkan dapat mengadakan penyuluhan tentang tuberkulosis dan bahayanya serta pencegahannya secara berkala sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap tuberkulosis dan dampaknya.

b. Bagi Pemerintah

- 1) Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan program tuberkulosis yang sudah ada.
- 2) Pemerintah diharapkan memberlakukan deteksi dini secara lebih mendalam dan terperinci sehingga penemuan kasus tuberkulosis baru dapat ditangani dengan segera supaya dapat mencegah penularan tuberkulosis dan prevalensi tuberkulosis dapat diturunkan.
- 3) Pemerintah diharapkan dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap *output* dari peraturan-peraturan dan program yang telah diberlakukan.
- 4) Pemerintah diharapkan lebih erat menjalin hubungan kerja sama dengan Puskesmas agar prevalensi tuberkulosis dikalangan masyarakat dapat di turunkan.

c. Bagi Peneliti Lain

- 1) Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang belum di teliti dalam penelitian ini dengan sampel yang lebih besar, sehingga dapat meningkatkan ketelitian hasil penelitian.
- 2) Penelitian serupa diharapkan dapat dilakukan pada tingkatan Puskesmas atau pusat kesehatan lain di wilayah yang berbeda dan lebih dari satu pusat kesehatan sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan.